

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis modern, risiko menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan. Risiko dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk operasional, keuangan, hukum, maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk mengelola risiko adalah *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM tidak hanya fokus pada mitigasi risiko tetapi juga pada optimalisasi peluang untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Perusahaan infrastruktur memiliki karakteristik yang unik, seperti intensitas modal yang tinggi, ketergantungan pada proyek jangka panjang, dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, sektor ini sering kali berhadapan dengan regulasi yang ketat dan fluktuasi ekonomi yang dapat memengaruhi keberlanjutan proyek. Oleh karena itu, penerapan ERM menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko-risiko tersebut dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator utama keberhasilan sebuah perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERM dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan biaya modal, peningkatan efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Namun, hubungan antara penerapan ERM

dan nilai perusahaan sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan kondisi pasar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu indikator utama perekonomian nasional menjadi platform penting untuk menganalisis perusahaan-perusahaan infrastruktur di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di BEI umumnya diharuskan untuk mematuhi standar transparansi dan tata kelola yang baik, termasuk pengelolaan risiko yang efektif. Namun, implementasi ERM di perusahaan-perusahaan infrastruktur di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen risiko, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas operasional.

Sejumlah studi empiris di berbagai negara telah membuktikan pengaruh positif penerapan ERM terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian serupa di Indonesia, khususnya pada sektor infrastruktur, masih terbatas. Hal ini menciptakan kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk memahami sejauh mana ERM dapat memberikan dampak signifikan pada nilai perusahaan dalam konteks Indonesia.

Selain itu, sektor infrastruktur memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Investasi besar-besaran di sektor ini, baik melalui proyek pemerintah maupun kerjasama publik-swasta, menuntut adanya pengelolaan risiko yang baik untuk memastikan keberlanjutan proyek. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi perusahaan tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah dan investor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI. Dengan mengidentifikasi hubungan antara ERM dan nilai perusahaan, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis, khususnya dalam pengelolaan risiko dan peningkatan kinerja perusahaan di sektor infrastruktur.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan masalah merupakan klarifikasi mengenai isu yang diinginkan untuk diatasi atau pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian. Proses identifikasi masalah mencakup penganalisisan penyebab, konsekuensi, atau batasan yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, rumusan masalah dalam kerangka penelitian ini adalah Apakah *enterprise risk management* (ERM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Manfaat Penelitian

Keberhasilan penelitian tercermin dalam uraian tentang kontribusi positif yang diantisipasi hasil penelitian akan memberikan, baik dalam ranah akademis maupun praktis. Manfaat penelitian memberikan fondasi untuk memahami signifikansi penelitian dalam kerangka yang lebih umum. Karenanya, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Penulis

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan peluang dalam memahami dan mengembangkan pemahaman terkait analisis laporan keuangan bank, serta bagaimana *enterprise risk management* (ERM) dapat berdampak pada nilai perusahaan dalam konteks perusahaan infrastruktur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai kontribusi dan elemen yang perlu dievaluasi dalam konteks *enterprise risk management* (ERM) dapat memiliki dampak terhadap penilaian nilai perusahaan dalam perusahaan infrastruktur.

